

Comparative Design and Development of a Web-Based Wedding Organizer Booking Information System to Improve Efficiency and Service Quality

Masdanar Alif Hidayatulloh ¹⁾; Sumarno ²⁾; Sukma Aji ³⁾; Yulian Findawati ⁴⁾

^{1,2,3)} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: ¹⁾ 221080200017@gmail.com

How to Cite :

Hidayatulloh, M. A., Sumarno., Aji, S., Findawati. Y (2026). Comparative Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Web Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Kualitas Pelayanan Wedding Organizer. Jurnal Media Computer Science, 5(4)

ARTICLE HISTORY

Received [11 Juli 2026]

Revised [23 Oktober 2026]

Accepted [26 Oktober 2026]

KEYWORDS

Online Booking; Wedding Organizer; Web-Based Information System; Waterfall Model.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong digitalisasi berbagai sektor jasa, termasuk layanan Wedding Organizer (WO). Proses pemesanan pada Wedding Organizer Amanda masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, konflik jadwal, keterlambatan penyusunan laporan, serta keterbatasan akses informasi bagi pelanggan. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi pemesanan Wedding Organizer berbasis web menggunakan framework Django untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan model pengembangan Waterfall. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pemilik dan administrator Wedding Organizer Amanda, serta studi literatur, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan nonfungsional yang menjadi dasar perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML). Hasil penelitian menghasilkan sistem informasi berbasis web yang menyediakan fitur pengelolaan paket, pemesanan daring, unggah dan verifikasi pembayaran, pengaturan jadwal pertemuan, pemantauan status pesanan, serta penyusunan laporan administrasi melalui dashboard terintegrasi. Implementasi framework Django mendukung pengelolaan data yang lebih terstruktur, meminimalkan potensi kesalahan administrasi, dan meningkatkan kemudahan akses layanan bagi pelanggan maupun administrator. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan mampu mendukung digitalisasi proses bisnis Wedding Organizer Amanda sehingga operasional menjadi lebih efektif, efisien, dan terdokumentasi secara terpadu.

ABSTRACT

The development of information technology has encouraged the digitalization of various service sectors, including Wedding Organizer (WO) services. The ordering process on Amanda Wedding Organizer is still done manually, which has the potential to cause recording errors, schedule conflicts, delays in preparing reports, and limited access to information for customers. This research aims to design and build a web-based Wedding Organizer booking information system using the Django framework to improve operational efficiency and service quality. The research uses a qualitative descriptive approach with the Waterfall development model. Data was collected through observations, interviews with the owner and administrator of Wedding Organizer Amanda, and literature study, then analyzed to identify the functional and non-functional needs that underpinned the design of the

system using the Unified Modeling Language (UML). The results of the research resulted in a web-based information system that provides package management features, online booking, payment uploads and verification, meeting schedule arrangements, order status monitoring, and the preparation of administrative reports through an integrated dashboard. Implementation of the Django framework supports more structured data management, minimizes the potential for administrative errors, and improves service access for customers and administrators alike. Thus, the system developed is able to support the digitization of Amanda's Wedding Organizer business processes so that operations become more effective, efficient, and documented in an integrated manner.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital pada berbagai sektor industri, termasuk sektor jasa yang menuntut pelayanan cepat, akurat, dan mudah diakses. Digitalisasi proses bisnis menjadi salah satu strategi penting bagi pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memberikan pengalaman layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Salah satu sektor jasa yang mengalami perkembangan tersebut adalah industri Wedding Organizer (WO), yaitu penyedia layanan profesional yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan rangkaian acara pernikahan secara terpadu sehingga seluruh kegiatan dapat berlangsung sesuai kebutuhan dan harapan calon pengantin (Fatimah & Faizal, 2021). Kebutuhan masyarakat yang meningkat terhadap layanan yang praktis dan berbasis digital, Wedding Organizer dituntut untuk mampu mengelola proses bisnis secara lebih efektif melalui pemanfaatan sistem informasi berbasis web (Baharsyah & Astutik, 2021; Fatimah & Faizal, 2021).

Implementasi teknologi informasi pada banyak Wedding Organizer skala kecil dan menengah masih menghadapi berbagai kendala. Proses pemesanan layanan umumnya masih dilakukan melalui komunikasi menggunakan media pesan instan, telepon dan pencatatan manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan data pelanggan, duplikasi informasi, benturan jadwal pelaksanaan acara, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan operasional. Pelanggan juga sering mengalami kesulitan memperoleh informasi mengenai paket layanan secara lengkap, membandingkan pilihan paket, maupun memantau perkembangan status pemesanan secara mandiri. Kondisi tersebut menyebabkan proses bisnis menjadi kurang efisien serta berpotensi menurunkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan (Harun et al., 2024; Prayoga et al., 2025; Sa'diyah et al., 2023).

Pengembangan sistem informasi berbasis web telah banyak diusulkan sebagai solusi terhadap berbagai permasalahan tersebut. Sistem berbasis web memungkinkan pelanggan memperoleh informasi layanan secara real-time, melakukan pemesanan tanpa dibatasi ruang dan waktu, serta mempermudah penyedia jasa dalam mengelola data pelanggan, paket layanan, jadwal kegiatan, dan administrasi pemesanan secara terintegrasi (Diantara et al., 2022; Lalo et al., 2025; Lusti & Masya, 2020). Sistem informasi web dapat meningkatkan efisiensi operasional, digitalisasi proses pemesanan juga mampu meningkatkan transparansi layanan, mempercepat proses bisnis, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Nurhinaya et al., 2025).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi Wedding Organizer berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pelayanan. Fatimah & Faizal (2021) berhasil mengembangkan sistem informasi Wedding Organizer berbasis web menggunakan metode Unified Approach yang mempermudah pengelolaan proses pemesanan. Affan et al., (2023) mengembangkan sistem informasi yang menyediakan katalog layanan dan fasilitas pemesanan daring dengan hasil pengujian fungsional yang baik. Lambardo & Eno (2024) membuktikan bahwa sistem berbasis CodeIgniter mampu mengurangi kendala pencatatan manual serta mempercepat proses pemesanan. Penelitian lainnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web memberikan dampak positif terhadap pengelolaan layanan Wedding Organizer, mulai dari

peningkatan efisiensi administrasi, kemudahan akses informasi, hingga peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan (Efendi & Karim, 2024; Harun et al., 2024; Prayoga et al., 2025; Setiawan et al., 2024; Tryana & Fatah, 2025).

Penelitian tersebut masih menyisakan beberapa keterbatasan. Penelitian lebih berfokus pada digitalisasi proses pemesanan atau transaksi tanpa mengintegrasikan pengelolaan data pelanggan, penjadwalan acara, monitoring status pemesanan, dan pelaporan operasional ke dalam satu sistem yang terpadu (Efendi & Karim, 2024; Sipayung et al., 2023; Tryana & Fatah, 2025). Penelitian yang memanfaatkan framework seperti Laravel maupun CodeIgniter (Kurniawan & Ariessanti, 2025; Lambardo & Eno, 2024) telah mampu mendukung pengembangan aplikasi web, namun belum banyak mengeksplorasi pemanfaatan framework Django yang memiliki keunggulan berupa arsitektur Model-View-Template (MVT), sistem keamanan bawaan yang komprehensif, Object Relational Mapping (ORM), panel administrasi otomatis, serta kemampuan rapid development yang sesuai untuk pengembangan sistem informasi berbasis data (Pandey et al., 2025). Penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada otomatisasi pembayaran maupun pengembangan fitur tertentu, sedangkan kebutuhan Wedding Organizer skala kecil dan menengah umumnya lebih mengutamakan sistem yang mampu mengintegrasikan pengelolaan data operasional, penjadwalan kegiatan, dan administrasi layanan secara sederhana, aman, dan mudah dipelihara.

Sistem informasi Wedding Organizer berbasis web masih terdapat peluang penelitian dalam mengembangkan yang tidak hanya memfasilitasi proses pemesanan secara daring, tetapi juga mengintegrasikan pengelolaan paket layanan, data pelanggan, jadwal pelaksanaan acara, status pemesanan, serta penyusunan laporan operasional dalam satu platform yang terstruktur. Pemanfaatan framework Django diharapkan mampu mendukung kebutuhan tersebut melalui pengembangan sistem yang lebih aman, terorganisasi, mudah dikembangkan, dan sesuai dengan karakteristik operasional Wedding Organizer skala kecil hingga menengah (Pandey et al., 2025).

Research gap dalam penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan mengenai bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pemesanan Wedding Organizer berbasis web menggunakan framework Django yang mampu meningkatkan kemudahan pelanggan dalam melakukan pemesanan layanan sekaligus mendukung pengelolaan operasional Wedding Organizer Amanda secara lebih efektif dan terintegrasi. Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi pemesanan Wedding Organizer berbasis web menggunakan framework Django untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data pemesanan, paket layanan, jadwal acara, serta kualitas pelayanan pada Wedding Organizer Amanda.

Kontribusi penelitian ini terletak pada pengembangan sistem informasi berbasis Django yang mengintegrasikan proses bisnis utama Wedding Organizer, mulai dari penyediaan katalog paket, pemesanan layanan secara daring, pengelolaan data pelanggan, monitoring status pemesanan, penjadwalan acara, hingga penyusunan laporan administrasi dalam satu platform berbasis web. Penelitian terdahulu yang berfokus pada digitalisasi transaksi atau fitur tertentu, sistem yang dikembangkan pada penelitian ini dirancang untuk mendukung kebutuhan operasional Wedding Organizer skala kecil dan menengah secara lebih komprehensif melalui pemanfaatan fitur keamanan, manajemen basis data, dan kemudahan pengembangan yang disediakan oleh framework Django. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan solusi praktis bagi Wedding Organizer Amanda, tetapi juga menjadi referensi bagi pengembangan sistem informasi serupa pada usaha jasa Wedding Organizer lainnya dalam mendukung transformasi digital sektor jasa.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Sistem informasi berbasis web merupakan platform yang dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi internet, di mana antarmukanya dapat diakses langsung melalui peramban web (Nurhinaya et al., 2025) yang memungkinkan pengguna berinteraksi, mengelola

data, serta menjalankan proses bisnis secara daring tanpa perlu menginstal aplikasi tambahan di perangkat mereka. Sistem semacam ini bersifat real time, fleksibel, dan dapat diakses kapan pun serta dari lokasi mana pun dengan koneksi internet (Baharsyah & Astutik, 2021).

Sistem Pemesanan Layanan

Sistem pemesanan layanan memungkinkan pelanggan memilih jenis layanan yang diinginkan, menentukan jadwal serta detail spesifik, lalu menyimpan informasi pemesanan ke dalam database agar dapat diproses oleh penyedia layanan. Sistem ini umumnya menyediakan antarmuka terpisah untuk pelanggan (user-facing) dan administrator (admin dashboard) guna memudahkan pengelolaan (Fauziah & Yuliastri, 2023).

Model Pengembangan Sistem (Waterfall / Metode Pengembangan)

Model Waterfall merupakan metodologi pengembangan perangkat lunak yang mengadopsi pendekatan linier dan sekuensial, di mana setiap tahap dilalui secara berturut-turut tanpa lompatan mundur yang signifikan. Tahapan utama mencakup analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi persyaratan, desain sistem untuk merancang arsitektur, implementasi kode, pengujian fungsionalitas, deployment ke produksi, serta pemeliharaan pasca-rilis. Model ini populer dalam penelitian sistem informasi berbasis web berkat alur kerjanya yang terstruktur dan mudah didokumentasikan (Diantara et al., 2022).

Framework Django dalam Pengembangan Aplikasi Web

Django merupakan framework web open-source berbasis bahasa Python yang menerapkan pola arsitektur Model View Template (MVT), varian dari Model View Controller (MVC), untuk membangun aplikasi web secara efisien. Framework ini dilengkapi berbagai fitur bawaan seperti sistem autentikasi pengguna yang aman, Object-Relational Mapping (ORM) untuk interaksi database yang intuitif, mesin templating fleksibel, serta panel administrasi otomatis yang siap pakai, sehingga mempercepat pengembangan aplikasi web yang kokoh, scalable, dan bebas dari kerentanan umum (Pandey et al., 2025).

Perancangan Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web

Perancangan sistem informasi wedding organizer berbasis web mencakup tahap pengumpulan dan analisis kebutuhan pengguna, pembuatan skema basis data yang optimal, desain antarmuka intuitif untuk pelanggan serta dashboard admin, beserta mekanisme pemesanan dan pengelolaan paket layanan secara daring semua dirancang untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis secara keseluruhan (Lusti & Masya, 2020).

Ringkasan Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Judul	Hasil	Celah
Perancangan Layanan Wedding Organizer Berbasis Web Terintegrasi Midtrans (Kurniawan & Ariessanti, 2025)	Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem informasi pemesanan Wedding Organizer berbasis web yang terintegrasi dengan payment gateway Midtrans. Sistem tersebut memungkinkan otomatisasi lengkap proses pemesanan dan verifikasi pembayaran, sehingga meningkatkan kecepatan transaksi secara signifikan serta mengurangi risiko kesalahan manusiawi dalam	Penelitian tersebut menerapkan framework Laravel dengan penekanan utama pada fitur pembayaran otomatis. Namun, kajian tersebut belum mengeksplorasi implementasi framework Django yang unggul dalam hal manajemen keamanan tingkat tinggi serta panel administrasi bawaan yang komprehensif. Selain itu, sistem yang dikembangkan belum dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan spesifik Wedding Organizer berskala menengah

	konfirmasi pembayaran manual.	yang masih bergantung pada proses konfirmasi pembayaran secara manual.
Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web (Affan et al., 2023)	Penelitian ini berhasil menghasilkan sistem informasi Wedding Organizer berbasis web yang efektif menampilkan katalog paket layanan secara komprehensif serta memfasilitasi proses pemesanan jasa pernikahan secara daring. Sistem tersebut telah melalui pengujian komprehensif menggunakan metode Black Box Testing dan dinyatakan memenuhi semua kebutuhan fungsional yang telah didefinisikan.	Sistem informasi yang dikembangkan pada penelitian tersebut belum dilengkapi dengan modul manajemen pengguna yang komprehensif dan terintegrasi, serta belum memanfaatkan framework modern yang mendukung pengembangan berkelanjutan beserta proteksi keamanan sistem tingkat enterprise.
Sistem Informasi Wedding Organizer Berbasis Web Menggunakan CodeIgniter (Lambardo & Eno, 2024)	Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem informasi pemesanan Wedding Organizer berbasis web yang efektif mengatasi keterbatasan pencatatan manual serta secara signifikan mempercepat proses pemesanan paket pernikahan.	Framework CodeIgniter yang diterapkan dalam penelitian tersebut memiliki keterbatasan signifikan dalam hal pengelolaan keamanan tingkat lanjut dan skalabilitas sistem dibandingkan dengan framework modern terkini. Selain itu, sistem yang dikembangkan belum dilengkapi dengan fitur monitoring status pemesanan secara real-time yang esensial untuk meningkatkan transparansi layanan.
Sistem Informasi Penjualan Wedding Organizer di Vivi Rias Pengantin Berbasis Web (Efendi & Karim, 2024)	Penelitian tersebut membuktikan bahwa implementasi sistem informasi berbasis web mampu mengakselerasi proses penyewaan layanan Wedding Organizer sekaligus menyederhanakan pengelolaan data pelanggan secara signifikan.	Sistem informasi yang dikembangkan pada penelitian referensi tersebut masih terbatas pada fungsionalitas pencatatan penjualan dasar dan belum menyediakan fitur pemesanan yang terintegrasi secara komprehensif dengan manajemen jadwal acara maupun katalog paket layanan.
Sistem Informasi Booking Wedding Organizer di Keina Decoration (Tryana & Fatah, 2025)	Penelitian tersebut berhasil mengembangkan sistem booking berbasis web yang secara efektif meningkatkan visibilitas bisnis Wedding Organizer serta mempermudah proses pemesanan jasa dekorasi bagi pelanggan.	Penelitian referensi tersebut belum mengoptimalkan pemanfaatan framework yang menawarkan struktur Model-View-Controller (MVC) yang kokoh dan terstruktur, serta belum menitikberatkan pada aspek keamanan sistem yang komprehensif beserta manajemen pengguna yang terintegrasi.
Sistem Informasi Pemesanan Wedding Organizer Berbasis Website pada Inez Decorasi (Sipayung et al., 2023)	Penelitian tersebut berhasil mengembangkan sistem pemesanan Wedding Organizer berbasis web dengan menerapkan metode prototyping, sehingga memungkinkan penyesuaian cepat terhadap kebutuhan dan feedback pengguna secara iteratif.	Sistem informasi yang dikembangkan pada penelitian referensi tersebut belum memanfaatkan framework modern yang optimal dalam pengelolaan database relasional maupun proteksi keamanan sistem, serta belum menyediakan modul laporan pemesanan yang komprehensif.

METODE PENELITIAN

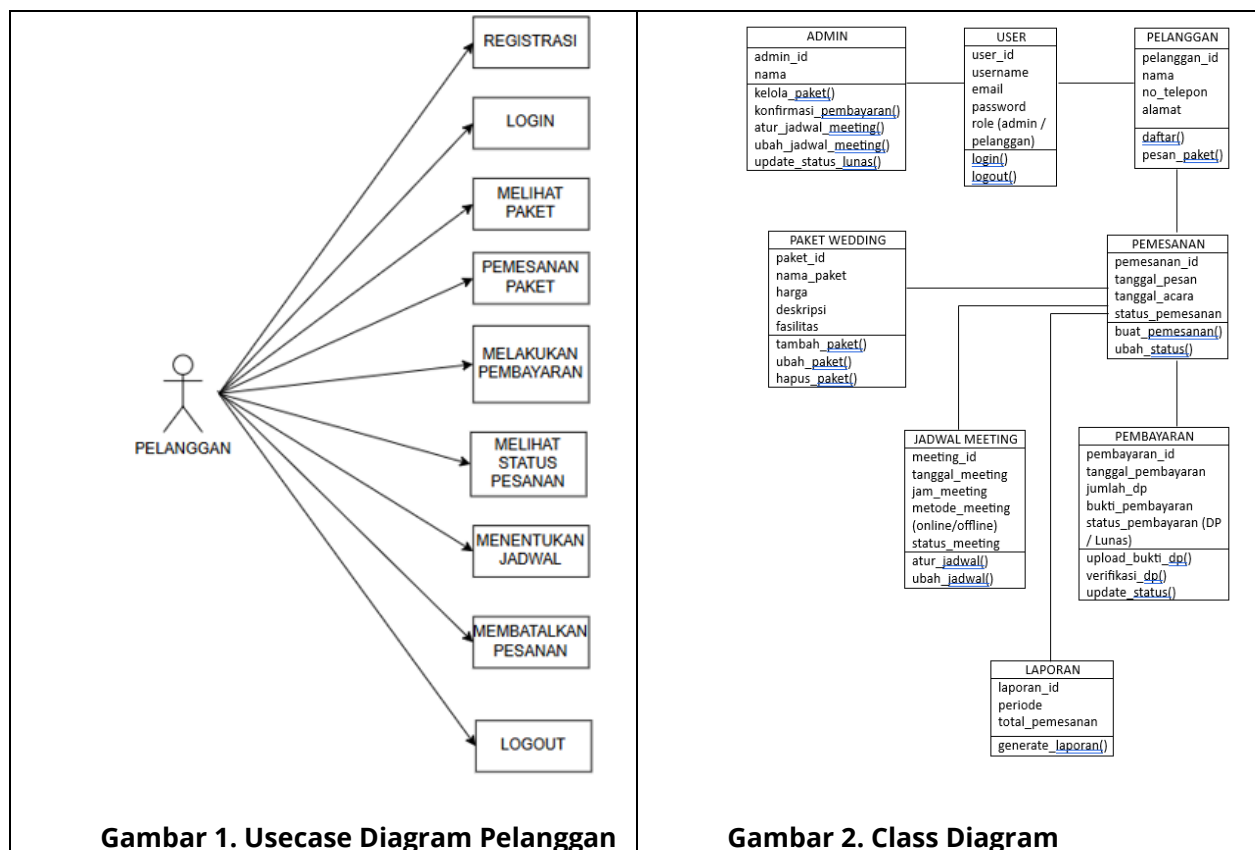
Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (R&D) yang berfokus pada perancangan dan pengembangan sistem informasi pemesanan Wedding Organizer berbasis web menggunakan framework Django. Penelitian dilaksanakan pada Wedding Organizer Amanda yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Objek penelitian meliputi proses bisnis utama pemesanan layanan pernikahan, mulai dari penyajian katalog paket, pemesanan layanan, pengelolaan pembayaran, penjadwalan pertemuan, hingga penyusunan laporan administrasi. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pengembangan sistem berbasis web tanpa integrasi payment gateway, sehingga proses pembayaran dilakukan melalui unggah bukti transfer yang selanjutnya diverifikasi oleh administrator.

Pengembangan sistem menerapkan metode Waterfall yang terdiri atas tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi proses bisnis yang sedang berjalan, permasalahan yang dihadapi, serta kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem. Perancangan menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang meliputi Use Case Diagram (lihat gambar 1), Activity Diagram, dan Class Diagram (lihat gambar 2) sebagai dasar pengembangan sistem. Implementasi sistem dilakukan menggunakan bahasa pemrograman Python dengan framework Django, antarmuka dikembangkan menggunakan HTML, CSS (Bootstrap), dan JavaScript. Sistem memanfaatkan Django ORM sebagai penghubung dengan basis data relasional SQLite/MySQL. Tahap akhir berupa pemeliharaan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan (bug) serta menyesuaikan sistem terhadap kebutuhan pengguna.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Observasi dilaksanakan secara langsung pada aktivitas operasional Wedding Organizer Amanda untuk memahami alur pemesanan, pengelolaan data pelanggan, pembayaran dan penjadwalan acara yang sedang berjalan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada pemilik dan administrator Wedding Organizer Amanda untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, kendala operasional, serta fitur yang diharapkan. Studi literatur dilakukan dengan menelaah buku, artikel ilmiah, dan referensi terkait sistem informasi berbasis web, framework Django, sistem pemesanan daring, serta metode pengembangan perangkat lunak sebagai landasan konseptual penelitian.

Perangkat yang digunakan dalam penelitian terdiri atas perangkat keras berupa komputer atau laptop dengan prosesor minimal Intel Core i3 dan RAM minimal 4 GB. Perangkat lunak yang digunakan meliputi sistem operasi Windows, Python, framework Django, Visual Studio Code sebagai Integrated Development Environment (IDE), peramban web Google Chrome, serta SQLite/MySQL sebagai sistem manajemen basis data.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi literatur dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem, merumuskan spesifikasi kebutuhan fungsional maupun nonfungsional, serta menyusun rancangan sistem yang sesuai dengan proses bisnis Wedding Organizer Amanda. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam pengembangan sistem informasi pemesanan berbasis web yang diharapkan mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data, meminimalkan kesalahan administrasi, serta mendukung pelayanan kepada pelanggan secara lebih efektif.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Rancangan Sistem Informasi Pemesanan WO berbasis Web

Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi pemesanan Wedding Organizer berbasis web yang dikembangkan dengan framework Django. Aplikasi ini dirancang untuk membantu Wedding Organizer Amanda mengelola seluruh siklus layanan paket pernikahan secara terintegrasi meliputi manajemen paket, alur pemesanan, mekanisme pembayaran, penjadwalan pertemuan, dan pembuatan laporan. Sistem dikembangkan berdasarkan kebutuhan fungsional yang diidentifikasi pada BAB III dan berhasil mengatasi beberapa kelemahan pada sistem sebelumnya, seperti pencatatan pemesanan yang masih bersifat manual, kesulitan dalam pengaturan jadwal acara, serta proses penyusunan laporan yang memakan waktu lama.



Gambar 3. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Landing Page

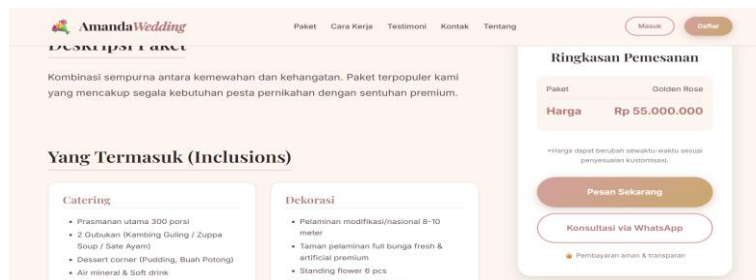
Gambar 3 menunjukkan halaman landing page merupakan halaman awal yang diakses pengguna sebelum melakukan proses login. Halaman ini menampilkan informasi mengenai

Wedding Organizer Amanda, daftar layanan, galeri dokumentasi, serta menu navigasi menuju halaman paket wedding. Tampilan dibuat responsif agar tetap nyaman digunakan melalui komputer maupun perangkat seluler. Desain responsif seperti ini umum digunakan pada antarmuka web modern agar akses informasi tetap optimal di berbagai perangkat.



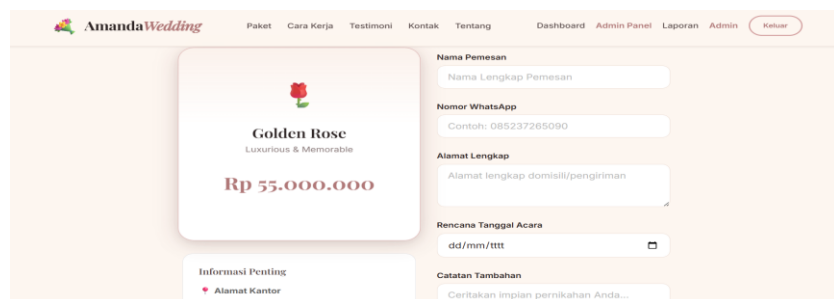
Gambar 4. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Daftar Paket

Halaman daftar paket menampilkan seluruh paket wedding yang tersedia beserta harga dan fasilitas yang diperoleh pelanggan. Pelanggan dapat membandingkan beberapa pilihan paket tanpa harus terlebih dahulu menghubungi admin seperti yang terdapat di Gambar 4. Proses konsultasi akan menjadi lebih efisien dan pelanggan dapat memilih paket sesuai kebutuhan serta kemampuan anggaran.



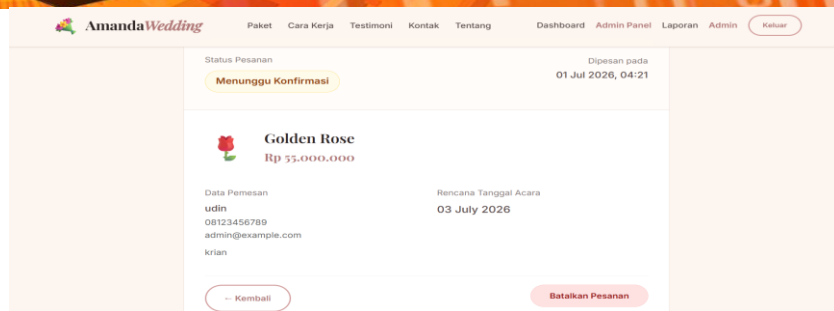
Gambar 5. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Detail Paket

Halaman detail paket seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5 akan menyajikan informasi lengkap mengenai paket yang dipilih oleh pelanggan. Informasi yang ditampilkan meliputi nama paket, harga, fasilitas, dokumentasi, dekorasi, catering, serta ketentuan layanan. Penyajian informasi secara rinci membantu pelanggan memahami isi paket sebelum melakukan transaksi sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahan pemesanan.



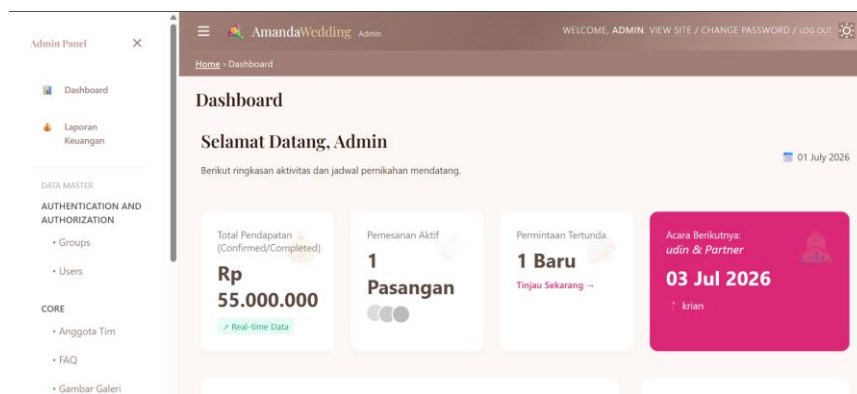
Gambar 6. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Form Pemesanan

Halaman ini digunakan oleh pelanggan untuk melakukan pemesanan paket wedding secara langsung seperti pada Gambar 6. Data yang diinput meliputi nama pelanggan, nomor telepon, alamat, tanggal acara, paket yang dipilih, dan kebutuhan tambahan. Sistem akan menyimpan ke dalam basis data secara otomatis. Digitalisasi proses pemesanan membantu mengurangi risiko kehilangan data dan kesalahan pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual.



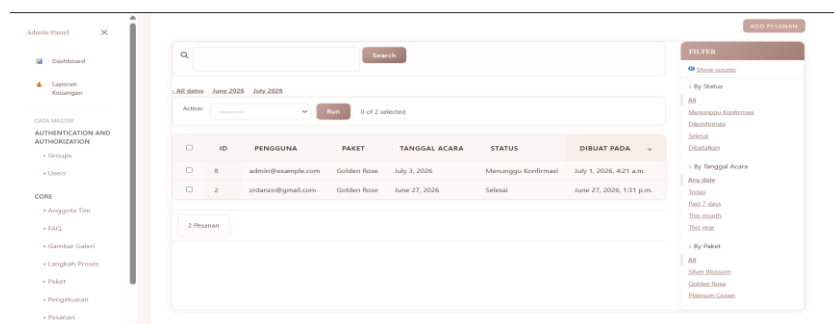
Gambar 7. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Invoice

Sistem akan menghasilkan invoice (Gambar 7) sebagai bukti transaksi setelah pelanggan melakukan pemesanan. Invoice berisi data pelanggan, paket wedding yang dipilih, total biaya, dan status pembayaran. Invoice dapat memudahkan pelanggan dalam memahami rincian pembayaran serta menjadi dokumen pendukung dalam proses transaksi. Halaman invoice merupakan fitur umum pada sistem dashboard dan administrasi berbasis web.



Gambar 8. Tangkapan Layar pada Bagian Dashboard Admin

Dashboard yang ditunjukkan pada Gambar 8 adalah halaman utama yang diakses administrator setelah login. Halaman ini menampilkan jumlah pelanggan, jumlah pemesanan, status pembayaran, jadwal acara, dan ringkasan aktivitas sistem. Dashboard membantu administrator memantau aktivitas sistem secara menyeluruh dan real-time sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Tampilan dashboard yang ringkas dan responsif juga menjadi praktik umum pada sistem administrasi modern berbasis Django.



Gambar 9. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Daftar Pesanan

Admin dapat melihat seluruh data pemesanan pelanggan (pada Gambar 9) melalui halaman daftar pesanan. Fitur yang tersedia meliputi pencarian, filter data, detail pesanan, dan perubahan status pesanan. Halaman ini memudahkan admin dalam mengelola transaksi karena seluruh informasi tersaji dalam satu tampilan yang terintegrasi.

Gambar 10. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Detail Pemesanan

Gambar 10 menunjukkan halaman yang digunakan admin untuk melihat informasi lengkap dari setiap transaksi pemesanan. Data yang ditampilkan mencakup identitas pelanggan, paket wedding, bukti pembayaran, jadwal meeting, dan status pembayaran. Proses verifikasi pembayaran menjadi lebih mudah karena admin dapat memeriksa seluruh informasi transaksi secara lengkap dan terstruktur. Fitur detail transaksi dan invoice seperti ini juga umum tersedia pada template dashboard Django modern.

Gambar 11. Tangkapan Layar pada Bagian Halaman Edit Paket

Admin dapat menambah, mengubah, dan menghapus data paket wedding melalui halaman edit paket seperti yang ada di gambar 11 . Data yang dapat diperbarui meliputi nama paket, harga, deskripsi, fasilitas, dan gambar. Fitur ini memberikan fleksibilitas kepada admin untuk memperbarui informasi paket secara berkala agar pelanggan selalu memperoleh data yang terbaru.

Tabel 2. Hasil Pengujian Sistem

No	Fitur	Skenario Pengujian	Hasil
1	Login	Memasukkan username dan password benar	Berhasil
2	Registrasi	Mengisi seluruh data pengguna	Berhasil
3	Melihat Paket	Memilih menu paket	Berhasil
4	Pemesanan	Mengisi formulir pemesanan	Berhasil
5	Verifikasi Pembayaran	Admin menyetujui pembayaran	Berhasil
6	Kelola Paket	Tambah/Edit/Hapus paket	Berhasil
7	Kelola Jadwal	Menambah jadwal meeting	Berhasil
8	Laporan	Menampilkan laporan transaksi	Berhasil
9	Logout	Keluar dari sistem	Berhasil

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 12 responden terhadap 10 butir pernyataan, diperoleh total skor sebesar 490 dari skor maksimum 600. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 4,08 pada skala Likert 1–5. Sementara itu, hasil perhitungan indeks Likert menunjukkan nilai sebesar 81,67%, Berdasarkan kriteria interpretasi skala Likert, nilai 81,67% berada pada rentang 81%–100%, sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap seluruh indikator yang diukur. Dengan demikian, secara keseluruhan aspek yang diteliti telah memperoleh tingkat penilaian yang sangat baik dari responden.

Pembahasan

Bagaimana hasil rancangan dan implementasi sistem informasi pemesanan Wedding Organizer berbasis web menggunakan framework Django?

Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi pemesanan Wedding Organizer berhasil dirancang dan dibangun menggunakan framework Django dengan model pengembangan Waterfall (Lalo et al., 2025). Proses pengembangan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem memakai Unified Modeling Language (UML), implementasi, pengujian dengan Black Box Testing, dan pemeliharaan.

Pendekatan ini menghasilkan aplikasi web yang mengintegrasikan pemesanan paket wedding, manajemen pembayaran, penjadwalan pertemuan, dan pembuatan laporan dalam satu sistem. Pemilihan Django didasari arsitektur Model View Template (MVT) yang memisahkan logika bisnis, tampilan, dan pengelolaan data sehingga pengembangan menjadi lebih terstruktur dan mudah dipelihara.

Bagaimana sistem informasi dapat meningkatkan kemudahan dan aksesibilitas pelanggan dalam melakukan pemesanan paket wedding secara mandiri?

Sistem yang dikembangkan memudahkan pelanggan mendapatkan informasi paket wedding secara lengkap melalui katalog web (Sayuti et al., 2025). Data yang ditampilkan mencakup nama paket, harga, fasilitas, uraian layanan, dan dokumentasi pendukung sehingga pelanggan dapat membandingkan beberapa pilihan sebelum melakukan pemesanan. Sistem memungkinkan pelanggan memesan secara online dengan mengisi formulir tanpa harus datang ke lokasi Wedding Organizer. Pelanggan dapat menerima invoice sebagai bukti transaksi, dapat mengunggah bukti pembayaran melalui sistem, serta memantau status pemesanan dan jadwal meeting secara real time (Sitio et al., 2022). Kemudahan ini menunjukkan sistem informasi yang dibuat meningkatkan kualitas pelayanan karena proses bisnis yang sebelumnya lewat komunikasi langsung kini terdigitalisasi dalam satu platform web (Yuniartiningasih et al., 2017). Temuan sejalan dengan teori sistem informasi web yang menyatakan aplikasi web memberi akses layanan kapan saja dan dari mana saja selama ada koneksi internet, sehingga meningkatkan fleksibilitas layanan (Latifah Deti & Ma'mur).

Bagaimana sistem informasi mendukung Wedding Organizer Amanda dalam pengelolaan data pemesanan dan penyusunan laporan secara efisien?

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sistem yang dikembangkan mempermudah administrator dalam mengelola seluruh aktivitas operasional Wedding Organizer Amanda melalui dashboard administrasi terintegrasi (Nimas Ayu Anggun Kharisma, 2025). Administrator dapat mengatur data paket, memverifikasi pembayaran pelanggan, menjadwalkan meeting, memperbarui status pemesanan, dan menghasilkan laporan transaksi lebih cepat dibandingkan pencatatan manual melalui dashboard (Setiawan et al., 2024). Dashboard menyajikan ringkasan jumlah pemesanan, status pembayaran, jadwal acara, dan data transaksi dalam satu tampilan sehingga memudahkan pemantauan operasional (Mayanti et al., 2024). Penyimpanan data di basis data

mengurangi risiko hilangnya data dan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual. Penerapan sistem juga meningkatkan efisiensi pembuatan laporan karena administrator tidak perlu lagi merekap data secara manual; seluruh transaksi tersimpan dan dapat diakses kembali sesuai kebutuhan sehingga evaluasi dan pengambilan keputusan menjadi lebih cepat (Harun et al., 2024). Temuan ini konsisten dengan teori sistem informasi yang menyatakan bahwa aplikasi web dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data, mempercepat proses administrasi, dan mendukung pengambilan keputusan melalui informasi yang akurat dan terintegrasi. Jika dibandingkan penelitian (Lambardo & Eno, 2024), yang mengurangi pencatatan manual dengan sistem berbasis CodeIgniter namun belum menyediakan pemantauan status pemesanan secara real time, penelitian ini memungkinkan administrator melihat perkembangan status pembayaran, jadwal meeting, dan status pemesanan secara langsung sehingga pelayanan menjadi lebih transparan. Penelitian (Kurniawan & Ariessanti, 2025) juga menunjukkan peningkatan efisiensi operasional melalui otomasi proses bisnis; perbedaannya, penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan Wedding Organizer Amanda yang masih menggunakan pembayaran lewat transfer bank, sehingga fokus pada pengelolaan data, verifikasi pembayaran manual, dan pembuatan laporan yang mudah dioperasikan administrator.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil menghasilkan sistem informasi pemesanan Wedding Organizer berbasis web menggunakan framework Django yang mampu mengintegrasikan proses bisnis utama Wedding Organizer Amanda, mulai dari pengelolaan katalog paket, pemesanan layanan, verifikasi pembayaran, penjadwalan pertemuan, hingga penyusunan laporan administrasi dalam satu platform. Penerapan metode Waterfall menghasilkan proses pengembangan yang sistematis, sedangkan implementasi framework Django dengan arsitektur Model-View-Template (MVT) mendukung pembangunan sistem yang terstruktur, aman, dan mudah dikembangkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga sistem layak digunakan untuk mendukung operasional Wedding Organizer Amanda.

Implementasi sistem memberikan peningkatan terhadap kualitas layanan kepada pelanggan melalui penyediaan informasi paket yang lebih lengkap, proses pemesanan secara daring, unggah bukti pembayaran, penyajian invoice, serta pemantauan status pemesanan dan jadwal pertemuan secara lebih transparan. Pengelola sistem mampu meningkatkan efisiensi administrasi melalui pengelolaan data yang terintegrasi, mempercepat proses verifikasi pembayaran, mempermudah pemantauan transaksi, serta mempercepat penyusunan laporan operasional dibandingkan dengan proses pencatatan manual yang sebelumnya digunakan.

Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Sistem dikembangkan sebagai studi kasus pada satu Wedding Organizer sehingga belum menggambarkan kebutuhan operasional yang lebih beragam. Mekanisme pembayaran masih dilakukan melalui unggah bukti transfer dengan verifikasi manual oleh administrator serta belum terintegrasi dengan payment gateway. Sistem belum dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis, manajemen vendor, maupun analitik bisnis yang lebih komprehensif.

Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan sistem dengan mengintegrasikan payment gateway, layanan notifikasi berbasis email atau WhatsApp, manajemen vendor, kalender penjadwalan yang lebih cerdas, serta dashboard analitik untuk mendukung pengambilan keputusan.

Pengujian juga dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak pengguna melalui evaluasi usability dan User Acceptance Test (UAT) agar kualitas sistem dapat dinilai secara lebih komprehensif. Wedding Organizer Amanda disarankan menerapkan sistem ini secara berkelanjutan disertai pelatihan bagi administrator serta melakukan evaluasi dan pemeliharaan sistem secara berkala agar manfaat implementasi teknologi informasi dapat dirasakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, M. I. A., Taurusta, C., & Ariyanti, N. (2023). SISWO (Sistem Informasi Wedding Organizer) berbasis web sebagai solusi para pasangan mempersiapkan pernikahan. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 22(3), 323–333. <https://doi.org/10.32409/jikstik.22.3.3382>
- Baharsyah, M. R., & Astutik, I. R. I. (2021). Information system for wedding service ordering based on web: Sistem informasi pemesanan jasa acara pernikahan berbasis web. *JOINCS (Journal of Informatics, Network, and Computer Science)*, 4(2). <https://doi.org/10.21070/joincs.v4i2.1590>
- Diantara, R., Siswanto, S., & Yupianti, Y. (2022). Web-based online booking service system application design using software development life cycle method. *Jurnal Media Computer Science*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.37676/jmcs.v1i1.1902>
- Efendi, M. M., & Karim, M. N. (2024). Sistem informasi penyewaan Wedding Organizer di Vivi Rias Pengantin berbasis web. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi*, 2(1), 380–389. <https://doi.org/10.59407/jrsit.v2i1.1021>
- Fatimah, D. D. S., & Faizal, I. M. (2021). Rancang bangun sistem informasi Wedding Organizer berbasis web menggunakan metode Unified Approach. *Jurnal Algoritma*, 18(1), 254–265. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.18-1.841>
- Fauziah, & Yuliastri, R. (2023). Pemesanan sistem pembookingan online pada sewa busana pernikahan berbasis website. *Jurnal Perdana INSIT*, 1(1), 27–33. <https://jurnal.uia.ac.id/INSIT/article/view/3036/1530>
- Harun, I., Lutfi, S., Sirajuddin, H. K., & Mamonto, A. M. (2024). Sistem informasi Wedding Organizer di Kota Ternate berbasis web. *Jurnal Jaringan dan Teknologi Informasi*, 3(1), 34–40.
- Kharisma, N. A. A., S. L. B., D. R., S., H., & S. (2025). Sistem informasi Wedding Organizer VK Project berbasis web menggunakan metode prototype. *Jurnal Teknologi Informasi*, 15(2), 59–66. <https://doi.org/10.36382/jti-tki.v15i2.524>
- Kurniawan, A. M., & Ariessanti, H. D. (2025). Perancangan layanan Wedding Organizer berbasis web terintegrasi Midtrans. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 2109–2115. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15308>
- Lalo, O., Karo-Karo, P., & Faizah, N. (2025). Design of a web-based Wedding Organizer service system application for CV. Ruang Event in Bandar Lampung using the Waterfall method. *Journal Innovations Computer Science*, 4(1), 60–71. <https://doi.org/10.56347/jics.v4i1.237>
- Lambardo, F., & Eno, J. A. M. (2024). Sistem informasi Wedding Organizer berbasis web menggunakan CodeIgniter. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(2), 511–518. <https://doi.org/10.54082/jupin.289>
- Latifah Deti, A., & Ma'mur, K. (n.d.). Perancangan sistem informasi booking berbasis web (Studi kasus: Sah Project Wedding Organizer). *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Science*.
- Lusti, H., & Masya, F. (2020). Analisa perancangan sistem informasi pemesanan pada Wedding Organizer berbasis web. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)*, 5(1), 162–165. <https://doi.org/10.24114/cess.v5i1.15610>
- Mayanti, R., Pratiwi, S. A., Hidayat, M. I., & Zana, S. I. (2024). Sistem informasi manajemen pemesanan produk RIZAL Wedding Organizer berbasis web. *Faktor Exacta*, 17(4), 197–206. <https://doi.org/10.30998/faktorexacta.v17i4.27733>
- Nurhinaya, N., Dani, A., Awalya, N., Ulfani, T., Musfida, F., & Tribuana, D. (2025). Penerapan teknologi web dalam sistem pemesanan makanan (Food order system): Systematic literature review. *Jurnal Teknologi dan Bisnis Cerdas*, 1(3), 171–181. <https://doi.org/10.64476/jtbc.v1i3.16>

- Nurul Anisa, C. Y., Laksono Putra, N. D., Alvaro Gideon, K. A., & Umamit, R. (2022). Sistem informasi Wedding Organizer berbasis web menggunakan HTML. *Jurnal Pengabdian West Science*, 1(1), 25–34. <https://wnj.westsciences.com/index.php/jpws/article/view/115>
- Pandey, S. K., Kushwaha, S., Singh, U. P., Sri Hari, & Rai, R. K. (2025). A comprehensive approach to home service booking system development in a Django web application. *International Journal of Research - GRANTHAALAYAH*, 13(4), 281–289. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v13.i4.2025.6192>
- Prayoga, D. A., Firjatullah, E., Hidayati, N., & Fadlia, H. E. (2025). Rancang bangun sistem informasi berbasis web responsif untuk pemesanan paket Wedding Organizer menggunakan metode Extreme Programming. *Jurnal Multimedia dan Teknologi Informasi (JATILIMA)*, 7(1), 38–49. <https://doi.org/10.54209/jatilima.v7i01.984>
- Sa'diyah, K., Murti, A. C., & Wijayanti, E. (2023). Rancang bangun sistem jasa Wedding Organizer berbasis website. *Bina Informatika dan Komputer (BINER)*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.24176/biner.v1i2.11011>
- Sayuti, A., Rahmika, B., Davizan, S., & Irwansyah, I. (2025). Perancangan dan implementasi aplikasi online jasa Bella Wedding Planner berbasis web. *Journal of Software Engineering and Communication*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.56190/jsec.v3i1.64>
- Setiawan, M. R., Aristoteles, A., Prabowo, R., & Tristiyanto, T. (2024). Rancang bangun sistem informasi Wedding Organizer (Studi kasus pada Abie Production Wedding Organizer). *Jurnal Pepadun*, 5(3), 221–229. <https://doi.org/10.23960/pepadun.v5i3.236>
- Setyanto, Y. D. (2021). Sistem pemesanan Wedding Organizer berbasis web di Topeng The Event [Skripsi, Universitas Semarang]. Universitas Semarang.
- Sipayung, Y. R., Rohman, A., & Evendi, B. (2023). Sistem informasi pemesanan Wedding Organizer berbasis website pada Inez Decorasi. *Jurnal Pustaka AI (Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence)*, 3(1), 29–33. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakaai.v3i1.548>
- Sitio, M., Nur Faizi, B., Maulana, R., Mahir, S., Tino Fauzan, W., & Lina Mulani Sitio, S. (2022). Perancangan aplikasi sistem Wedding Organizer berbasis web. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 5(4), 236–240. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v5i4.21160>
- Tryana, A., & Fatah, N. N. (2025). Rancang bangun sistem informasi booking Wedding Organizer berbasis website di Keina Decoration. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 8(2), 117–128. <https://doi.org/10.32627/aims.v8i2.1639>.